

Sultan Harapkan Bupati-Wakil Bupati Atur Prioritas Segera Belanjakan APBD dan Danais DIY

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X Sultan meminta kepada pasangan Bupati dan Wakil Bupati Sleman, Bantul dan Gunungkidul yang baru saja dilantik, Jumat (26/2) untuk segera membelanjakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Dana Istimewa (Danais) tahun 2021. Semua itu perlu dilakukan agar ekonomi masyarakat bisa segera pulih dan bangkit pasca vaksinasi nasional. Selain itu penanganan pandemi Covid-19 juga perlu menjadi prioritas di tahun 2021.

"Saya juga berharap agar Bupati dan Wakil Bupati bisa cermat dalam mengatur skala prioritas untuk kesejahteraan masyarakat," kata Gubernur pada pelantikan dan pengambilan sumpah Bupati/Wakil Bupati Sleman, Bantul dan Gunungkidul di Bangsal Kepatihan, Jumat (26/2). Mereka yang dilantik yakni, Kustini Sri Purnomo dan Danang Maharsa menjadi Bupati dan Wakil Bupati Sleman, Abdul

Halim dan Joko Purnomo menjadi Bupati dan Wakil Bupati Bantul serta, Sunaryanta dan Heri Susanto menjadi Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul.

Selanjutnya Sultan mengharapkan bupati harus menjadikan Forkompinda ikatan 'collective leadership' yang berkualitas negarawan. Selain itu, membuka dialog personal dengan kandidat lain, untuk mengadopsi dan mengadaptasi program-programnya yang bermanfaat bagi rakyat.

Kustini Sri Purnomo didampingi Danang Maharsa kepada wartawan mengemukakan akan langsung bekerja pertama dengan sosialisasi gerakan vaksinasi Covid-19 di Sleman supaya seluruh warga bisa segera divaksin. Pemkab Sleman terus gencar melakukan sosialisasi sekaligus pendataan calon penerima vaksin yang akan divaksinasi tahap kedua dengan sasaran lansia, pelayanan publik dan lainnya yang ada di Sleman.

* Bersambung hal 7 kol 1



Gubernur DIY Sultan HB X melantik Bupati/Wakil Bupati Sleman, Bantul, dan Gunungkidul di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (26/2).



Bupati Gunungkidul Sunaryanta dan Wabup Heri Susanto.



Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo dan Wabup Danang Maharsa.



Bupati Bantul Abdul Halim Muslih dan Wabup Joko B Purnomo.

Analisis KR 'Profesi' Pelapor

Prof Dr Sudjito Atmoredjo



SEJAWAT Guru Besar menulis status di dinding facebook: "Sekarang ada pekerjaan baru. Cukup menggiurkan: PELAPOR. Pekerjaannya melaporkan seseorang. Dengan begitu dia mendapatkan imbalan. Sedikit-sedikit melapor, sedikit-sedikit melapor, ..."

Kontan, muncul respons bermacam-macam. Dalam nada iseng saya mengomentari: "... Pelapor sebagai profesi baru. Tak perlu gelar SH. Cukup berguru pada Abu Jahal. Sudah cukup..."

Ini serius. Bukan sekadar guyon. Masuk wilayah hukum. Bukankah alamat pelaporan mesti ke aparat penegak hukum? Tak sedikit, laporan diterima. Diproses. Berlanjut, terlapor terkena sanksi hukum.

Korban pelaporan sudah berjatuh. Tidak sedikit. Umumnya terkait dengan tuduhan ujaran kebencian atau pencemaran nama baik. Tetapi kajian seksama menunjukkan, pelaporan banyak bermuansa secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

* Bersambung hal 7 kol 1



Seorang lansia menerima pertama kali vaksin disaksikan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti (paling kiri).

Lansia Yogya Mulai Divaksin

YOGYA (KR) - Sebanyak 20 lansia di Kota Yogyakarta disuntik vaksin Covid-19 tahap I di RSUD Prata, Jumat (26/2). Mereka merupakan bagian dari penerima pertama vaksin untuk golongan lansia di DIY. Karena secara bersamaan, juga dilakukan pencaangan di 7 ibukota provinsi di Pulau Jawa dan Bali. Untuk suntik vaksin tahap II, untuk golongan lansia dilakukan setelah 28 hari berikutnya.

"Jadi hari ini Pemerintah Kota Yogya melakukan pencaangan vaksinasi bagi warga lansia. Setelah ini, akan diikuti lansia yang lain secara bertahap. Sedangkan stok vaksin, berapapun jumlahnya akan dipenuhi oleh pemerintah," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Jumat (26/2).

Selain pencaangan vaksinasi warga lansia, Walikota juga mencanangkan vaksinasi bagi wartawan yang beraktivitas di Kota Yogyakarta. Untuk selanjutnya diikuti wartawan lainnya di waktu berikutnya.

Haryadi menjelaskan, dari pendataan yang ada, warga Kota Yogyakarta yang berusia lansia ada 46.000. Vaksinasi lansia ini dibagi dalam 4 kuadran meliputi Yogya utara, timur, barat, dan selatan. Pemberian vaksin dapat dilakukan di kecamatan-kecamatan yang dekat dengan puskesmas.

"Jadi, jangan khawatir tidak mendapat vaksinasi. Akan diatur dan dijadwal agar warga lansia ini bisa mengakses vaksinasi dengan mudah, misalnya di fasilitas kesehatan terdekat dengan domisili atau tempat tinggal mereka," katanya.

* Bersambung hal 7 kol 1

Di Terminal Wajib Patuhi Prokes Covid 19

ILUSTRASI JOS

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

RUHAH SAKIT Happy Land Medical Centre

☑ Poli Umum ☑ Poli Gigi ☑ Poli Anak ☑ Poli Obgyn ☑ Poli Kesehatan JIWA
☑ Poli Bedah ☑ Poli Saraf ☑ Poli THT ☑ Poli Jantung ☑ Poli Kulit & Kelamin
☑ Hemodialisa ☑ Rehab Medis ☑ Poli Mata ☑ Poli Psikologi ☑ Poli Penyakit Dalam

Melayani Telemedicine
Hotline: 0812.1803.7778

Data Kasus Covid-19 Jumat, 26 Februari 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 1.322.866 (+ 8.232)	- Pasien positif : 27.425 (+174)
- Pasien sembuh : 1.128.672 (+7.261)	- Pasien sembuh : 21.298 (+223)
- Pasien meninggal : 35.786 (+268)	- Meninggal konfirmasi : 665 (+4)

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:55	14:57	18:02	19:12	04:27

Sabtu, 27 Februari 2021 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
833	Alan		500,000.00
	JUMLAH	Rp	500,000.00

s/d 25 Februari 2021 Rp 448,280,000.00
s/d 26 Februari 2021 Rp 448,780,000.00
(Empat ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

SMK SMTI YOGYAKARTA Dipercaya Industri Merakit GeNose C19

YOGYA (KR) - Jurusan Kimia Industri dan Teknik Mekatronika SMK SMTI Yogyakarta dinilai mempunyai kompetensi terhadap produksi GeNose C19 yang dibutuhkan semua pihak di masa pandemi Covid-19 ini. Karenanya mendapat kepercayaan dari industri yang memproduksi GeNose C19 untuk bermitra dengan SMK SMTI Yogyakarta dalam perakitan GeNose C19.

"SMK SMTI Yogyakarta sebagai sekolah Kementerian Perindustrian (Kemperin) memiliki hubungan erat dengan dunia industri dari penyusunan kurikulum, pemagangan sampai penempatannya. Adanya komunikasi antara industri dengan SMTI Yogyakarta melahirkan kepercayaan untuk merakit

produk ini," tutur Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia In-

dustri (BPSDMI) Ir Arus Gunawan saat kunjungan ke SMK SMTI Yogyakarta,

Jumat (26/2), di Jalan Kusumanegara 03 Yogya. Arus Gunawan turut me-

nyaksikan penandatanganan MoU antara * Bersambung hal 7 kol 4



Kepala BPSDMI Ir Arus Gunawan (paling kanan) didampingi Kepala SMK SMTI Yogyakarta Rr Ening Kaekasiwi ST MP meninjau Teaching Factory SMK SMTI yang merakit GeNose C19.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● BELUM lama ini, simbah tetangga sebelah main di rumah saya sambil momong cucunya. Anak sulung saya kebetulan pamit akan urusan COD (cash on delivery) atau beli bayar barang kepada pengantar. Si cucu dengan polos berkomentar kepada simbahnya, "Ming arep nang kali kok ndadak numpak motor." Mungkin pengertiannya COD itu Code, nama sungai di Yogyakarta. (Vadriyah, Jetis IV RT 02 RW 07 Sidoagung, Godean Sleman 55564)-f